

ABSTRAK

Pengelolaan kinerja auditor menjadi aspek krusial dalam mendukung akuntabilitas dan efisiensi keuangan negara, khususnya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Tantangan utama yang dihadapi BPKP meliputi rendahnya pencapaian kinerja atas indikator Sasaran Strategis 4 terkait efektivitas pengendalian korupsi Pemerintah Daerah dan Badan Usaha, serta adanya kesenjangan kompetensi auditor di unit pusat dan perwakilan. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian mengusulkan pendekatan *people analytics* berbasis analitik prediktif. *People analytics* adalah metode berbasis data yang dirancang untuk memproyeksikan kinerja pegawai berdasarkan pola historis, guna meningkatkan efektivitas pengelolaan talenta dan pengambilan keputusan preventif.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana penerapan *people analytics* dengan melakukan prediksi kinerja pegawai pada tahun selanjutnya berdasarkan data kinerja tahun sebelumnya yaitu tahun 2022-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari Biro SDM BPKP. Data diolah dengan menggunakan metode regresi logistik multinomial untuk mendapatkan prediksi secara cepat dengan tingkat akurasi yang baik dan variabel yang signifikan. Untuk akurasi yang lebih baik prediksi juga dilakukan dengan random forest.

Dengan menggunakan analitik prediktif, BPKP dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi kinerja auditor, sehingga memungkinkan organisasi untuk meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan kualitas pengawasan. Penelitian ini merekomendasikan penerapan *people analytics* secara luas untuk mencakup lebih banyak data dan metode prediksi yang lebih kompleks. Selain itu, organisasi diharapkan dapat mengintegrasikan strategi retensi berbasis reward dan pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk mendukung auditor dalam mempertahankan kinerja optimal.

Kata Kunci: *People Analytics*, Kinerja Auditor, Pelatihan dan Pengembangan, Analitik Prediktif, BPKP, Manajemen Talenta.